

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR,  
BIMBINGAN ORANG TUA PIHAK IBU DAN AYAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**JURNAL**

**Oleh:  
SITI ROKHAYATI  
K8410054**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2014**

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR,  
BIMBINGAN ORANG TUA PIHAK IBU DAN AYAH TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Siti Rokhayati**

Program Studi Sosiologi dan Antropologi  
Universitas Sebelas Maret Surakarta .

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar, (2) hubungan antara bimbingan orang tua pihak ibu dengan prestasi belajar, (3) hubungan antara bimbingan orang tua pihak ayah dengan prestasi belajar, (4) hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah dengan prestasi belajar, (5) pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar, (6) pengaruh bimbingan orang tua pihak ibu terhadap prestasi belajar, (7) pengaruh bimbingan orang tua pihak ayah terhadap prestasi belajar, (8) pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan unit analisis kelompok. Populasi meliputi seluruh siswa SMA N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 1003 responden dan sampel diambil menggunakan *multistage cluster random sampling* (menurut Earl Babbie) sejumlah 91 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi liner berganda.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) Hipotesis “Ada hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar” diterima karena diperoleh  $r_{x_1y} = 0,352$  dengan  $p = 0,001$ . (2) Hipotesis “Ada hubungan antara bimbingan orang tua pihak ibu dengan prestasi belajar” diterima karena diperoleh  $r_{x_2y} = 0,277$  dengan  $p = 0,008$ . (3) Hipotesis “Ada hubungan antara bimbingan orang tua pihak ayah dengan prestasi belajar” diterima karena diperoleh  $r_{x_3y} = 0,119$  dengan  $p = 0,008$ . (4) Hipotesis “Ada hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah dengan prestasi belajar” diterima karena diperoleh  $R_y (x_1, x_2, x_3) = 0,427$  dengan  $P = 0,001$  dan  $F = 6,480$ . (5) Hipotesis “Ada pengaruh antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar” diterima karena diperoleh Sumbangan Relatif (SR) sebesar 67,781% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 12,379%. (6) Hipotesis “Ada pengaruh antara bimbingan orang tua pihak ibu terhadap prestasi belajar” diterima karena diperoleh SR sebesar 28,127% dan SE sebesar 5,137%. (7) Hipotesis “Ada pengaruh antara bimbingan orang tua pihak ayah terhadap prestasi belajar” diterima karena diperoleh SR sebesar 4,092% dan SE sebesar 0,747%. (8) Hipotesis “Ada pengaruh antara penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah terhadap prestasi belajar” diterima karena diperoleh SR sebesar 100% dan SE sebesar 18,263%.

Kata kunci: internet, sumber belajar, bimbingan orang tua, prestasi belajar, SMA N 1 Kebumen.

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, beragam penemuan dan penyempurnaan atas alat-alat teknologi termasuk teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Dalam laporan Leinad (2012), dilaporkan bahwa Asia (merupakan benua populasi terbesar dengan sekitar 3,8 milyar jiwa atau 54 persen dari total populasi dunia), pada tahun 2012 pengguna internet mengalami peningkatan dari 24% tahun sebelumnya menjadi 27%. Sementara itu, menurut Lutfi (2014), laporan yang diambil dari APJII juga mengungkap, terdapat pertumbuhan pengguna internet sebesar 30 persen pada 2013.

Pengguna internet yang semakin meningkat, salah satu penyebabnya adalah karena meningkatnya alat teknologi seperti *mobile internet*, dimana seseorang yang akan mengakses internet dapat dilakukan dengan mudah melalui *handphone*, maupun *gadgetnya* tanpa harus pergi ke warnet. Dalam laporan yang diungkapkan oleh Bhaskoro

(mengutip laporan Vserv.mobi), merangkum berbagai profil demografis di kawasan Asia Tenggara yang menyebutkan antara lain, lebih dari setengah pengguna *mobile internet* umumnya berada di rentang usia di bawah 24 tahun, serta lebih dari 70% pengguna tersebut adalah pekerja profesional dengan hampir seluruhnya memiliki tingkat daya beli yang tinggi.

Penyebab lain meningkatnya pengguna internet juga karena kemudahan aksesnya. Sekolah saat ini pada umumnya banyak dilengkapi dengan fasilitas *hotspot*. Termasuk di SMA N 1 Kebumen ini. Kemudahan akses lainnya juga bisa diperoleh melalui area hotspot lain seperti di rumah makan, *cafe*, taman kota, dan beberapa tempat umum lainnya, yang berada sangat strategis dari lokasi penelitian. Warnet juga banyak dijumpai di pusat Kota Kebumen. Hal ini memberikan kemudahan siswa untuk mengaksesnya. Bhaskoro (2013) mengungkapkan, umur pengguna internet di Indonesia lebih banyak dilakukan para usia

muda. Dalam sebuah jurnal oleh Rama Hendi Prastiyo (2012) mengatakan bahwa siswa memiliki niat yang kuat untuk melakukan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Dengan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar, siswa akan mendapatkan kemudahan dalam aktifitas belajar seperti mencari referensi materi pelajaran. Namun di sisi lain, dampak negatif juga mengincar para penggunanya. Misalnya kejahatan seksualitas seperti penyebaran situs-situs unsur pornografi dan pornoaksi, penyalahgunaan jejaring sosial dengan motif penculikan, dan *game on line*. Perkembangan teknologi semakin canggih sehingga perlu diimbangi dengan kualitas mental pribadi juga. Pelajar terutama, sebagai calon generasi penerus dan pembangun bangsa perlu dibekali dan dibimbing agar tidak terperosok ke dalam pengaruh jelek lingkungan sekitar. Orang tua, baik ibu maupun ayah, sangat diperlukan dalam peran ini. Orang tua dengan segala upayanya harus mampu mengawasi anak-anaknya agar tujuan yang

diimpikan dapat terwujud. Paling tidak orang tua harus membantu dan mendukung anaknya agar menjadi pelajar yang berprestasi.

Pendidikan tidak bisa berhasil tanpa kerjasama pihak orang tua dan sekolah tentunya. Orang tua tidak bisa menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada sekolah saja. Bahkan untuk sekolah yang berprestasi pun, memerlukan peran orang tua dalam mewujudkan siswa yang berprestasi pula. Tanggung jawab keluarga, terutama orang tua baik pihak ibu maupun ayah memiliki peran yang penting untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Sehingga bimbingan yang diberikan ini mampu dijadikan bekal bagi anaknya dalam menggunakan fasilitas-fasilitas khususnya dalam hal ini yaitu media internet.

## **REVIEW LITERATUR**

### **Prestasi Belajar**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Sutartinah Tirtonegoro

(2001: 43) mengemukakan “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar yaitu hasil perubahan seseorang setelah melakukan usaha belajar dalam suatu waktu tertentu yang dibuktikan dengan penguasaan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang lazimnya dinyatakan dalam bentuk huruf, simbol atau angka yang diperoleh melalui tes.

### **Internet sebagai Sumber Belajar**

Randy Reddick & Elliot King (1996: 100) mengemukakan, “Internet adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antara jaringan-jaringan komputer yang sedemikian rupa, sehingga memungkinkan komputer-komputer itu berkomunikasi satu sama lain”. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai proses, cara,

perbuatan menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar (termasuk di dalamnya terdapat untung dan rugi, baik dan buruk dari internet tersebut) untuk membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan dan informasi.

### **Bimbingan Orang Tua**

Milles dalam Simandjuntak (1984: 151) menjelaskan bahwa “Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga serta masyarakat”. Bimbingan orang tua adalah proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk membantu memahami dan mengembangkan dirinya, melakukan penyesuaian-penyesuaian, serta menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif korelasional dengan unit analisis kelompok. Populasi meliputi seluruh

siswa SMA N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 1003 responden dan sampel diambil menggunakan *multistage cluster random sampling* (menurut Earl Babbie) sejumlah 91 responden yang berasal dari siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kebumen. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Juli 2014 mulai dari tahapan persiapan, penelitian, penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket, tes, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil pengukuran variabel prestasi belajar Sosiologi siswa (Y) diperoleh Skor tertinggi sebesar 25; Skor terendah sebesar 11; Mean sebesar 20,70; Median sebesar 20,94; Modus sebesar 21,00; SB sebesar 2,26; SR sebesar 1,36. Frekuensi data tertinggi yaitu 53 berada di interval 19,5 – 22,5 sebesar 58,24%; Sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 berada di kelas terakhir pada interval 10,5 – 13,5 dengan prosentase 1,10%. Hasil pengukuran variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_1$ ) diperoleh Skor tertinggi sebesar 15;

Skor terendah sebesar 10; Mean sebesar 13,24; Median sebesar 13,26; Modus sebesar 13; SB sebesar 1,29; SR sebesar 1,07. Frekuensi data tertinggi terletak pada kelas ke tiga dengan interval 12,5 – 13,5 yaitu sebesar 29,67%. Frekuensi terendah berada di kelas terakhir dengan interval 9,5 – 10,5 sebesar 1,10%. Hasil pengukuran variabel bimbingan orang tua pihak ibu ( $X_2$ ) diperoleh Skor tertinggi sebesar 19; Skor terendah sebesar 9; Mean sebesar 16,34; Median sebesar 16,85; Modus sebesar 19; SB sebesar 2,57; SR sebesar 2,04. Frekuensi paling tinggi yaitu 39 pada interval 17,5 – 20,5 sebesar 42,86%. Frekuensi terendah yaitu 2 pada interval 8,5-11,5 sebesar 2,2%. Hasil pengukuran variabel bimbingan orang tua pihak ayah ( $X_3$ ) diperoleh Skor tertinggi sebesar 19; Skor terendah sebesar 11; Mean sebesar 16,54; Median sebesar 16,94; Modus sebesar 19; SB sebesar 2,25; SR sebesar 1,92. Frekuensi paling tinggi yaitu 27 pada kelas pertama dengan interval 18,5 – 19,5 sebesar 29,67%. Frekuensi terendah yaitu 1 berada di interval 10,5 – 11,5 sebesar 1,10%.

Hasil perhitungan hubungan  $X_1$  dengan  $Y$  diperoleh  $r_{x_1y} = 0,352$  dengan  $p = 0,001$ . Karena  $p < 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan. Jadi ada hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar. Secara relatif variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan sebesar 67,781% bagi naik turunnya variabel prestasi belajar Sosiologi siswa. Sementara itu, secara efektif pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 12,379%.

Hasil perhitungan hubungan  $X_2$  dengan  $Y$  diperoleh  $r_{x_2y} = 0,277$  dengan signifikansi sebesar 0,008. Dapat simpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan karena  $p < 0,05$  yaitu  $0,008 < 0,05$ . Jadi ada hubungan antara bimbingan orang tua pihak ibu dengan prestasi belajar. Secara relatif variabel bimbingan orang tua pihak ibu memberikan sumbangan sebesar 28,127% bagi naik turunnya variabel

prestasi belajar Sosiologi siswa. Sementara itu, secara efektif, bimbingan orang tua pihak ibu memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 5,137%.

Hasil perhitungan hubungan  $X_3$  dengan  $Y$  diperoleh  $r_{x_3y} = 0,119$  dengan signifikansi sebesar 0,260. Terdapat hubungan yang kurang signifikan karena  $p < 0,30$  yaitu  $0,260 < 0,30$ . Secara relatif variabel bimbingan orang tua pihak ayah memberikan sumbangan sebesar 4,092% bagi naik turunnya variabel prestasi belajar Sosiologi siswa. Sementara itu, secara efektif, bimbingan orang tua pihak ayah memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 0,747%.

Hasil perhitungan hubungan  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$  diperoleh  $R_y(x_1, x_2, x_3) = 0,427$  dengan  $P = 0,001$  dan  $F = 6,480$ . Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar

karena  $p < 0,01$  yaitu  $0,001 < 0,01$ . Sumbangan Relatif (sumbangan masing-masing prediktor) variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_1$ ), bimbingan orang tua pihak ibu ( $X_2$ ), dan bimbingan orang tua pihak ayah ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar Sosiologi (Y) sebesar 100,000%. Sementara itu, Sumbangan Efektif (sumbangan murni yang diberikan masing-masing prediktor) variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_1$ ), bimbingan orang tua pihak ibu ( $X_2$ ), dan bimbingan orang tua pihak ayah ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan variabel prestasi belajar Sosiologi (Y) sebesar 18,263%.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan  $X_1$  dengan Y. Pemanfaatan internet oleh siswa menjadi sumber belajar yang membantu para guru menjadi lebih kreatif dengan beberapa kelebihan seperti keragaman medianya, informasi yang tersedia, kemudahan aksesnya, kenyamanan komunikasinya, dan biayanya yang cukup terjangkau. Meskipun ada pula sisi kekurangannya yaitu beberapa dijumpai materi yang kurang sesuai, kurangnya perhatian akan hak cipta, perlu dukungan akses yang cukup, serta kurangnya kontrol kualitas informasinya. Meskipun memiliki sisi positif dan negatif, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan  $X_2$  dengan Y. Bimbingan yang dilakukan oleh orang tua berfungsi sebagai proses pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan terhadap potensi siswa. Dengan bimbingan yang senantiasa dilakukan ibu, anak bisa diarahkan untuk menjadi pribadi yang positif, berkepribadian baik, dan berprestasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan  $X_3$  dengan Y. Ayah sebagai



orang tua juga memiliki peran dan tanggung jawab akan fungsi bimbingan ini. Akan tetapi memang bimbingan yang diberikan pihak ayah tidak terlalu maksimal jika dibandingkan pihak ibu. Peran ayah di dalam keluarga lebih mengarah sebagai sumber kekuasaan, penghubung intern keluarga dengan masyarakat luar, pemberi rasa aman, pendidik dari segi-segi rasional, serta sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan  $X_1$   $X_2$   $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$  Faktor-faktor eksternal saling mempengaruhi prestasi belajar. Baik faktor eksternal yang merupakan faktor sosial maupun faktor nonsosial. Dalam hal ini pemanfaatan internet sebagai sumber belajar termasuk ke dalam faktor nonsosial pemanfaatan internet pada saat ini bisa dijadikan salah satu alternatif sebagai sumber belajar siswa. Dengan sumber

belajar yang beragam, siswa dapat dengan mudah dalam aktifitas belajarnya. Sementara itu, bimbingan orang tua pihak ibu dan ayah termasuk ke dalam faktor sosial. Selain fasilitas, keluarga juga perlu mendukung anak-anaknya. Sebagai pihak yang dekat dengan anak, ayah dan ibu merupakan pihak yang sangat penting dalam memberikan bimbingan. Di samping faktor internal, faktor eksternal memang saling mempengaruhi dan saling mendukung prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

1. Hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh  $r_{x_1y} = 0,352$  dengan  $p = 0,001$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.

2. Hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh  $r_{x_2y} = 0,277$  dengan  $p = 0,008$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan positif antara bimbingan orang tua pihak ibu dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.
3. Hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh  $r_{x_3y} = 0,119$  dengan  $p = 0,260$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan positif antara bimbingan orang tua pihak ayah dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.
4. Hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh  $R_y (x_1, x_2, x_3) = 0,427$  dengan  $P = 0,001$  dan  $F = 6,480$ . Ada hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah (secara bersama-sama) dengan prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.
5. Terdapat pengaruh antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. Diperoleh  $r_{x_1y} = 0,352$  dengan  $p = 0,001$  dan secara efektif pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 12,379%.
6. Terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua pihak ibu terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. Diperoleh  $r_{x_2y} = 0,277$  dengan  $p = 0,008$  dan secara efektif, bimbingan orang tua pihak ibu memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 5,137%.
7. Terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua pihak ayah terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. Diperoleh  $r_{x_3y} = 0,119$  dengan  $p = 0,260$  dan secara efektif, bimbingan orang tua pihak ayah memberikan sumbangan terhadap variasi naik turunnya prestasi belajar Sosiologi siswa yaitu sebesar 0,747%.

8. Terdapat pengaruh antara penggunaan internet sebagai sumber belajar, bimbingan orang tua pihak ibu, dan bimbingan orang tua pihak ayah (secara bersama-sama) terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.  $R_y(x_1, x_2, x_3)$  dengan  $p = 0,001$ . Sumbangan Efektif (sumbangan murni yang diberikan masing-masing prediktor) dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama dengan  $Y$  sebesar 18,263%.
9. Sumbangan efektif dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  menunjukkan bahwa terbesar berasal dari variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yaitu sebesar 12,379%. Baru kemudian diikuti

oleh variabel bimbingan orang tua yaitu bimbingan orang tua pihak ibu sebesar 5,137% dan bimbingan orang tua pihak ayah sebesar 0,747%.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.T Bhaskoro. (2013). *Vserv Rilis Laporan Pola Pengguna Mobile Internet Se-Asia Tenggara*. Diperoleh 09 Januari 2014 pukul: 00:56 WIB dari <http://www.trenologi.com/2013082821947/vserv-rilis-laporan-polapengguna-mobile-internet-se-asia-tenggara/>
- Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Social Research, Fourth Edition*. California: Wadsworth Publishing Co
- Leinad, Sam. (2012). *Infografik Perkembangan Internet, Media Sosial dan Seluler Asia*. Diperoleh 16 Januari 2014, 23:33 WIB dari <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2012/10/18/infografik-perkembangan-internet-media-sosial-dan-seluler-asia-502626.html>
- Lutfi, A. (2014). Diperoleh 09 Januari 2014 pukul 08:11 WIB dari <http://techno.okezone.com/read/2014/01/02/55/920567/int>

*ernet-sehat-pertumbuhannya-  
di-2014*

Rama Hendi Prastiyo. (2012). *Niat Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III Smk N 3 Yogyakarta*. Jurnal Tugas Akhir Skripsi tidak dipublikasikan.

Reddict, Randy dan Elliot King. (1996), *Internet untuk Wartawan, Internet untuk Semua Orang. Terjemahan Masri Maris*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Simandjuntak. (1984). *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Alumni.

Y. Slamet. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta : UNS Press.

Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya